

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pola penyusunan frasa adjektiva dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda, dapat disimpulkan bahwa seluruh tujuan penelitian ini telah berhasil dicapai dengan baik. Penelitian ini secara tuntas menjawab rumusan masalah pertama mengenai variasi bentuk pola, dengan ditemukannya 308 data frasa adjektiva yang terbagi ke dalam empat pola struktur sintaksis. Pola yang paling dominan dari hasil analisis menunjukkan bahwa pola Adverbia + Adjektiva (Adv + A) menjadi bentuk yang paling sering digunakan oleh pengarang. Dominasi pola ini mencerminkan kecenderungan kuat Ghyna Amanda dalam memanfaatkan kata keterangan (adverbia) sebagai pewatas di depan untuk mempertegas tingkat intensitas emosi, karakter tokoh, serta penggambaran suasana naratif agar terasa lebih mendalam bagi pembaca.

Di samping menjawab pertanyaan penelitian, kesimpulan ini juga sekaligus merealisasikan manfaat yang diharapkan dari penelitian. Secara teoretis, temuan ini memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu linguistik, khususnya bidang sintaksis, dengan menyediakan deskripsi data yang nyata mengenai tipologi frasa adjektiva dalam karya sastra modern. Sementara itu, secara praktis, hasil klasifikasi data ini dapat diimplikasikan langsung sebagai alternatif bahan ajar atau media pembelajaran kebahasaan yang kontekstual, menarik, dan relevan bagi siswa di sekolah.

B. Implikasi

Temuan dalam penelitian ini membawa sejumlah implikasi signifikan, baik secara teoretis maupun praktis di bidang kebahasaan. Secara teoretis, dominasi pola Adv + A memberikan kontribusi pada kajian sintaksis mengenai produktivitas frasa adjektiva dalam sastra populer, yang menunjukkan bahwa makna sifat tunggal sering kali dianggap belum cukup kuat untuk menyampaikan kedalaman emosi tanpa adanya tambahan adverbial derajat. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam dunia pendidikan sebagai materi pengayaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru dapat memanfaatkan temuan pola-pola ini untuk mengajarkan variasi struktur kalimat deskriptif kepada siswa, sehingga kemampuan menulis kreatif mereka tidak hanya terpaku pada penggunaan adjektiva tunggal, melainkan lebih eksploratif dan dinamis dalam menggambarkan suatu keadaan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pola penyusunan frasa adjektiva dalam novel *Voice* karya Ghyna Amanda, serta sebagai upaya nyata untuk menindaklanjuti kegunaan teoretis dan praktis yang diharapkan, penulis mengemukakan beberapa saran konstruktif sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan kajian. Penelitian ke depan dapat dikembangkan dengan membandingkan pola frasa adjektiva pada genre sastra

yang berbeda, atau mengkaji fungsi semantik (makna) dan pragmatik dari kemunculan pola dominan secara lebih mendalam. Langkah ini sangat penting guna terus memperkaya khazanah keilmuan linguistik, khususnya dalam bidang sintaksis Indonesia.

2. Bagi Pendidik dan Guru Bahasa Indonesia, variasi pola frasa adjektiva dalam penelitian ini disarankan dapat diimplikasikan secara nyata oleh guru sebagai alternatif materi atau media pembelajaran kebahasaan yang kontekstual di kelas. Guru dapat memanfaatkan contoh-contoh frasa deskriptif dari novel *Voice* ini saat mengajarkan materi teks ulasan novel atau unsur kebahasaan karya sastra. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep frasa adjektiva secara lebih konkret, interaktif, dan relevan dengan perkembangan sastra modern.
3. Bagi Penulis Karya Sastra Melalui pembuktian bahwa pola Adverbia + Adjektiva (Adv + A) sangat dominan dalam mendukung gaya bahasa deskriptif, para penulis novel atau karya sastra lainnya disarankan untuk terus mengeksplorasi variasi struktur frasa dalam karya mereka. Penempatan pewatas kata keterangan yang tepat terbukti mampu mempertegas intensitas emosi, kedalaman karakter tokoh, serta atmosfer cerita. Oleh karena itu, pengeksplorasi kekayaan struktur

sintaksis ini sangat disarankan agar narasi yang disajikan menjadi lebih hidup dan memiliki daya estetis yang kuat bagi pembaca.